



LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

DI SD NEGERI NGALIYAN 01 SEMARANG

Disusun oleh:

Nama: Rini Astuti

NIM: 1401409229

Program studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing PPL
SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang



Dra. Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19521210 1977030 2 001



Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarnag. Tidak lupa pula penulis sebagai praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan praktikan untuk melaksanakan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin praktikan untuk melaksanakan PPL.
3. Drs. Harjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Dra. Wahyuningsih, M.Pd, Koordinator Dosen Pembimbing yang telah mengkoordinasi praktikan di Sekolah Latihan yakni di SD Ngaliyan 01 Semarang.
5. Drs. Sukardi, M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada praktikan dalam melaksanakan praktik latihan di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang.
6. H. Munjirin, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri Ngaliyan 01 yang memberikan ijin sekaligus menerima mahasiswa praktikan melakukan praktik latihan.
7. Wasiyati, S.Pd, Koordinator Guru Pamong SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang.
8. Sutriyono, S. Pd-SD, Guru Pembimbing SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang.
9. Alb. Murdianto, S. Pd, Guru Pamong SD Negeri Ngalliyen 01 Semarang.
10. Rekan– rekan Mahasiswa Pratiklan Pengalaman Lapangan di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang.
11. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan, tetapi pratikan berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Kata Pengantar.....	iii
Halaman Daftar Isi.....	iv
Halaman Daftar Lampiran.....	v
Bab I: Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
Bab II: Landasan Teori	
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	3
B. Kompetensi dan Profesional Guru.....	3
C. Inovasi Pembelajaran.....	6
Bab III: Pelaksanaan	
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Pembimbingan.....	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
G. Refleksi Diri.....	13
Daftar Pustaka.....	16
Lampiran.....	17

Daftar Lampiran

Lampiran 1: Lembar Rencana Kegiatan.....	17
Lampiran 2: Lembar Jadwal Kegiatan.....	19
Lampiran 3: Lembar Presensi.....	21
Lampiran 4: Lembar Kunjungan Dosen Pembimbing dan Koordinator.....	25
Lampiran 5: Lembar Contoh Perangkat Pembelajaran.....	27

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas utama menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya yakni menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas pada bidang yang ditekuninya. Oleh karena itu, program kependidikan S1 tidak dapat lepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik latihan mengajar di sekolah latihan bagi calon tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL terdiri dari observasi dan praktik latihan mengajar. Sedangkan praktik latihan mengajar yang dilaksanakan pada PPL 2 mencakup:

- a. Praktik latihan terbimbing
- b. Praktik latihan mandiri
- c. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong dan guru kelas berkaitan dengan pengajaran
- d. Praktik ujian PPL 2
- e. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasar kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL 2 dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman sebagai pembelajaran yang berguna bagi mahasiswa praktikan untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sebenarnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan tepat sebelum nantinya terjun langsung ke keadaan yang hampir serupa.

C. Manfaat

a. Manfaat bagi mahasiswa

- Mendapat kesempatan untuk latihan praktik mengajar yang dapat menjadi bekal selama perkuliahan dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester- semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL yang didasarkan pada Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008, berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasaran utamanya adalah mahasiswa praktikan yang memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Kompetensi dan Profesional Guru

Kompetensi berarti kemampuan yang seharusnya dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan kualifikasi, fungsi, dan tanggungjawab sebagai pengajar dan pendidik. Kemampuan melakukan sesuatu sesuai dengan kualifikasi, tugas dan tanggung jawab tersebut lebih dari sekedar mengetahui dan memahami. Berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Joson (1980) kompetensi guru meliputi:

a. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantupengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.

b. Kompetensi Profesional

Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep – konsep keilmuan dari

bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan dan pembelajaran siswa.

c. Kompetensi Sosial

Cakupan kompetensi sosial meliputi: a) berkomunikasi secara efektif dan empatik; b) memberikan kontribusi terhadap pembangunan pendidikan sekolah dan masyarakat; c) berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional dan global; d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

d. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan / sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur – unsurnya.

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas guru disekolah dan dikelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

a. Pengajaran Berdasarkan Masalah

Ciri umum dari Pembelajaran Berdasarkan Masalah yaitu menyajikan kepada siswa tentang masalah yang autentik dan bermakna yang akan memberi kemudahan kepada para siswa untuk melakukan penyelidikan dan inkuiri. Model ini juga mempunyai beberapa ciri khusus yaitu adanya pengajuan pertanyaan atau masalah, berfokus pada keterkaitan antar disiplin ilmu, penyelidikan autentik, menghasilkan produk/karya dan memamerkan produk tersebut serta adanya kerja sama. Adapun landasan teoritik dan empirik model pengajaran berdasarkan masalah adalah gagasan dan ide-ide para ahli seperti Dewey dengan kelas demokratisnya, Piaget yang berpendapat bahwa adanya rasa ingin tahu pada anak akan memotivasi anak untuk

secara aktif membangun tampilan dalam otak mereka tentang lingkungan yang mereka hayati, Vygotsky yang merupakan tokoh dalam pengembangan konsep konstruktivisme yang merupakan konsep yang dianut dalam model pengajaran berdasarkan masalah.

b. Inkuiri atau Belajar Melalui Penemuan

Tokoh-tokoh dalam Belajar Melalui Penemuan ini antara lain adalah Bruner, yang merupakan pelopor pembelajaran penemuan. Pembelajaran penemuan merupakan suatu model pengajaran yang menekankan pentingnya membantu siswa memahami struktur atau ide kunci dari suatu disiplin ilmu, perlunya siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan suatu keyakinan bahwa pembelajaran yang sebenarnya akan terjadi melalui penemuan pribadi. Tokoh lain adalah Richard Suchman yang mengembangkan suatu pendekatan yang disebut latihan inkuiri. Dengan pengajaran ini guru menyajikan kepada siswa suatu teka-teki atau kejadian-kejadian yang menimbulkan konflik kognitif dan rasa ingin tahu siswa sehingga merangsang mereka melakukan penyelidikan. Guru dalam setiap proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, menggairahkan, dinamis, penuh semangat dan penuh tantangan. Oleh karena itu berbagai inovasi dapat dikembangkan walaupun amat sederhana. Beberapa bentuk inovasi diantaranya: 1) Pembuatan yel-yel, 2) Pemberian Penghargaan, 3) Pemberian sanksi, 4) Kelompok Belajar (Pokjar), 5) Perpustakaan Kelas, 6) Mading Kelas, 7) Setting Kelas, 8) dan lain - lain.

c. PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)

Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan adalah pembelajaran yang membuat siswa dan guru aktif, dengan begitu berkembanglah kreatifitas baik siswa maupun guru sehingga proses itu berjalan dengan efektif, dan akhirnya menyenangkan bagi semua (PAKEM). Pada pembelajaran PAKEM guru menggunakan sumber belajar yang tersedia diantaranya a).menciptakan lingkungan belajar, b).pengaturan sumber belajar, c).perawatan,d).pemanfaatan sumber belajar yang terbatas, e).merancang kelas yang nyaman, f). pembeerdayaan perpustakaan kelas.

d. SETS (Sains, Environment, Technology, and Society)

Secara mendasar dapat dikatakan bahwa melalui pendekatan SETS diharapkan siswa akan memiliki kemampuan memandang sesuatu secara terintegrasi dengan memperhatikan keempat unsur SETS. Sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih

mendalam tentang pengetahuan yang dimiliki. Secara umum, pendidikan SETS memberikan penekanan pada konservasi nilai-nilai positif pendidikan, budaya dan agama. Sementara tetap maju dalam **bidang** sains, teknologi dan ekonomi (Binadja, 2006). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang selalu meningkat.

C. Inovasi Pembelajaran

Ketika mendengar kata inovasi, yang muncul di benak kita barangkali sesuatu yang baru, unik dan menarik. Kebaruan, keunikan dan yang menarik itu pada akhirnya membawa kemanfaatan. Pendapat tersebut nampaknya tidak salah, dalam arti manusia sebagai makhluk sosial yang dinamis dan tak puas dengan apa yang sudah ada akan selalu mencoba, menggali dan menciptakan sesuatu yang ‘ baru ‘ atau ‘ lain ‘ dari biasanya, Begitu pula masalah inovasi yang erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Di mana proses pembelajaran melibatkan manusia (baca : siswa dan guru) yang memiliki karakteristik khas yaitu keinginan untuk mengembangkan diri, maju dan berprestasi.

Menurut Gagne (1975), setidaknya ada empat fungsi yang harus dilakukan guru kaitannya sebagai motivator. Pertama, *arousal function* atau membangkitkan dorongan siswa untuk belajar. Kedua, *expectancy function* yaitu menjelaskan secara kongkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran. Ketiga, *incentive function* maksudnya guru memberikan ganjaran untuk prestasi yang dicapai dalam rangka merangsang pencapaian prestasi berikutnya dan keempat, *disciplinary function* bahwa guru membantu keteraturan tingkah laku siswa.

Keempat fungsi tersebut, selayaknya diperankan dengan tepat oleh guru dalam sebuah proses pembelajaran, sehingga diharapkan motivasi belajar siswa semakin lama akan semakin meningkat dan tinggi.

Contoh dan Bentuk Inovasi yang Sederhana ditengarai bahwa dunia anak (baca : TK dan SD) merupakan dunia bermain, tetapi acapkali guru melupakan hal ini. Semestinya setiap guru dalam setiap proses pembelajarannya menciptakan suasana yang menyenangkan (fun), menggairahkan (horee), dinamis (mobile), penuh semangat (ekpresif) dan penuh tantangan (challenge).

Oleh karena itu berbagai inovasi dapat dicoba untuk dikembannngkan walaupun amat sederhana. Beberapa bentuk inovasi yang sempat penulis cobakan, diantaranya:

a. Pembuatan yel-yel

Yel-yel ini biasanya dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, guru mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan beberapa yel yang telah diajarkan kepada mereka.

b. Pemberian Reward

Berdasarkan pengalaman di lapangan, anak kelas bawah (baca : SD) amat senang apabila usaha belajarnya dihargai dan mendapat pengakuan dari guru, walaupun amat sederhana. Oleh karena itu, para guru nampaknya jangan terlalu pelit untuk memberikan penghargaan, selama dilakukan dengan memperhatikan waktu dan cara yang tepat. Penghargaan itu sendiri dapat dimaknai sebagai alat pengajaran dalam rangka pengkondisian siswa menjadi senang belajar.

c. Kotak Suara

Dibuat dari bekas wadah susu atau makanan lain, yang berbentuk segi empat, kemudian dibungkus kertas kado, dengan warna yang menarik ditempel di dinding kelas sejumlah mata pelajaran, sehingga setiap mapel memiliki kotak soal tersendiri.

d. Pokjar (Kelompok Belajar)

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap kelompok dipilih satu ketua yang mampu memimpin dan membantu anggotanya.

e. Mading Kelas

Kehadiran majalah dinding (mading) kelas menjadi satu terobosan yang cukup baik. Diantara siswa ada yang dipilih menjadi pengurus mading. Mereka ada yang bertugas sebagai pimpinan redaksi, reporter, ilustrasi atau pencari berita.

f. Setting Kelas

Untuk sekolah yang full day school kemungkinan besar siswa akan merasa jenuh dan capek berada terus di sekolah atau kelas. Oleh karena itu bagaimana menciptakan ruangan dan suasana kelas yang meminimalisir kejenuhan mereka.

g. Penggunaan alat peraga

Alat peraga boleh dikatakan sebagai salah satu pendukung kesuksesan pembelajaran, karena dengan media ini biasanya pembelajaran menjadi lebih menarik. Berbagai media dapat dibuat guru walaupun sederhana.

h. Pembelajaran sambil bermain

Kegiatan ini amat tergantung pada gurunya. Pembelajaran tidak harus selalu serius, siswa duduk manis semua di meja, mendengarkan ceramah guru dengan tidak boleh melirik kiri dan kanan. Sebenarnya dimungkinkan pembelajaran dengan mengadopsi berbagai permainan yang sering dilihat oleh anak-anak di TV seperti kuis siapa aku, tebaklah, siapa berani dll.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

PPL 2 di SD Latihan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan akan berakhir pada besok tanggal 20 Oktober 2012 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a. Praktik Latihan Terbimbing

Praktik latihan terbimbing yang telah dilakukan oleh praktikan di SD Latihan yakni di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang sebanyak 7 kali latihan. Berawal tanggal 30 Agustus 2012 hingga tanggal 13 September 2012 dengan rincian jadwal yang dilampirkan.

b. Praktik Latihan Mandiri

Praktik latihan mandiri yang sudah dilakukan oleh praktikan di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang sejumlah seperti halnya praktik mengajar terbimbing yakni 7 kali latihan mengajar. Dengan jadwal mulai tanggal 18 September 2012 berakhir tanggal 2 Oktober 2012, sedangkan rincian lebih lanjut terlampir.

c. Ujian

Ujian yang telah ditentukan dan dilakukan oleh praktikan yakni pada tanggal 9 Oktober 2012 pada jam 11.00- 12.30 WIB.

d. Kegiatan lain- lain selama PPL 2

Selama PPL 2 selain praktik mengajar, praktikan di SD Ngaliyan 01 Semarang melakukan kegiatan lain sebagai berikut:

a) Latihan Pramuka

Selama praktikan melakukan praktik latihan tentu saja ada kegiatan lain. Kegiatan yang wajib dilakukan oleh siswa adalah ekstrakurikuler pramuka, tentu saja praktikan wajib mendampingi yang dilaksanakan setiap pukul 15.30- 17.00 WIB. Ini dilakukan berawal pada tanggal 31 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 12 Oktober 2012.

b) Senam Aerobik

Senam aerobik wajib dilaksanakan oleh guru, maka praktikan sebagai latihan mengajar berkewajiban juga untuk mengikuti senam aerobik. Bermula pada tanggal

31 Agustus 2012 dengan waktu pada pukul 06.00- 07. 00 WIB dan dilaksanakan rutin setiap hari jumat.

c) Lomba Ranking I

Lomba Ranking I diadakan dan dilaksanakan oleh praktikan SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang. Lomba ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2012 dengan waktu bertahap. Lomba ranking I kelas IV dilaksanakan pada pukul 07.00-08.00 WIB, kelas V pada pukul 08.15-09.15 WIB, dan kelas VI pada pukul 09.00-10.00 WIB.

d) Lomba Kebersihan Kelas

Lomba kebersihan kelas dilaksanakan bersamaan dengan lomba ranking I yakni pada hari jumat tanggal 5 Oktober 2012

e) Lomba Mewarnai

Lomba mewarnai dilaksanakan oleh siswa- siswi kelas I-III pada tanggal 6 Oktober 2012 pada pukul 07.00-09.00 sedangkan kelas II dilaksanakan pada pukul 09.00-11.00

f) Lomba SD Ngaliyan 01 Mencari Bakat

Lomba SD Ngaliyan 01 mencari bakat diadakan dan dilaksanakan pada hari sabtu, 7 Oktober 2012 pukul 09.00-12.00 WIB dan diikuti oleh siswa kelas III, IV, V, dan VI.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di Pemerintah Kota Semarang Dinas pendidikan SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Kecamatan Ngaliyan yang terletak di Jalan Prof. Dr. Hamka Ngaliyan, Telp/ Fax: (024) 7623256 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diterjunkan pada tanggal 30 Juli 2012 dan diterima oleh pihak sekolah pada tanggal 1 Agustus 2012, pada penerjunan itu juga memulai observasi dan berakhir tanggal 11 Agustus 2012. Dan dilanjutkan dengan praktik latihan yang dimulai dari tanggal 27 Agustus 2012.

Tahapan kegiatan selama PPL 2 sebagai berikut:

a. Praktik Latihan Terbimbing

Praktik latihan terbimbing dilakukan di kelas tinggi dan rendah. Sedangkan praktikan melakukan latihan terbimbing di kelas II B, III A, III B, IV B, IV C, V B, dan V D.

b. Praktik Latihan Mandiri

Untuk praktik mandiri juga dilakukan di kelas rendah dan kelas tinggi. Dan praktikan melakukan praktik latihan mandiri di kelas II A, III A, III B, IV B, IV D, V B, dan berakhir di kelas V D.

c. Praktik Ujian

Setelah melakukan praktik latihan terbimbing dan mandiri maka kewajiban praktikan adalah melakukan ujian yang dilaksanakan di V B dengan walikelas Nurkursiah, S. Pd dengan jumlah siswa 37 siswa.

d. Penarikan dan Perpisahan PPL

Penarikan dan perpisahan akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang akan bertempat di aula SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang yang akan dilaksanakan oleh seluruh praktikan SD Ngaliyan 01 Semarang, Guru dan Staff, tidak lepas dari itu, Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator.

Selain kegiatan wajib di atas masih mempunyai kegiatan lain yakni sebagai berikut:

a. Latihan Pramuka

Latihan pramuka adalah ekstra kulikuler wajib yang wajib dilakukan oleh siswa kelas III dan IV sebagai pramuka siaga sedangkan kelas V dan VI sebagai pramuka penggalang. Latihan pramuka dilaksanakan setiap hari jumat sore jam 15.30- 17.00 WIB.

b. Senam Aerobik

Senam aerobik dilaksanakan setiap hari jumat pagi pada pukul 06.00- 07.00 WIB di lapangan upacara SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang. Dengan mengenakan kostum kaos dan training serta bersepatu kets. Senam aerobik diikuti oleh seluruh guru dan staff tidak lepas juga praktikan.

c. Lomba Ranking I

Lomba ranking I dilaksanakan di aula dengan peserta kelas IV, V, dan VI dengan perwakilan setiap kelas 5 siswa. Dengan juri dari praktikan dan posisi tempat duduk per siswa dengan pemetakan 1, 5 x 1, 5 meter.

d. Lomba Kebersihan Kelas

Lomba kebersihan kelas diikuti oleh kelas I-IV. Setiap kelas harus bertanggungjawab dengan kelasnya sendiri. Penjurian dilakukan oleh praktikan.

e. Lomba Mewarnai

Lomba mewarnai dilaksanakan oleh kelas I-III dengan ditunggu oleh guru kelas masing- masing sedangkan penjurian tetap dilakukan oleh praktikan.

f. Lomba SD Ngaliyan 01 Mencari Bakat

Lomba ini dilaksanakan untuk mengaudisi nantinya untuk acara perpisahan dan penarikan PPL pada tanggal 20 Oktober nantinya. Dan diikuti oleh kelas III hingga kelas VI dengan perwakilan per kelas minimal 1 penampilan.

D. Materi Kegiatan

Selama proses PPL 2 tentu memerlukan referensi untuk mendapatkan materi selama kegiatan PPL 2 berlangsung. Materi kegiatan latihan mengajar bersumber dari BSE, buku referensi yang dimiliki sekolah, buku yang dimiliki praktikan, dan internet. Untuk referensi yang lain bersumber dari teman- teman praktikan, dosen, guru dan staff, serta lingkungan.

Materi kegiatatan praktikan selama latihan yakni:

a. Kelas II

Terdiri dari mata pelajaran: IPS dan Bahasa Indonesia untuk kelas IIA diajarkan secara tematik

Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika untuk kelas IIB diajarkan secara tematik

b. Kelas III

Terdiri dari mata pelajaran: Matematika dan Bahasa Indonesia untuk kelas IIIA dipraktikkan secara tematik

Matematika dan KPDL untuk kelas IIIA dipraktikkan secara tematik

Bahasa Indonesia dan IPS untuk kelas IIIB dipraktikkan secara tematik

Matematika dan Bahasa Indonesia untuk kelas IIIB dipraktikkan secara tematik

c. Kelas IV

Terdiri dari mata pelajaran: Matematika untuk kelas IVB

Bahasa Indonesia untuk kelas IVB

Matematika untuk kelas IVB

PKn untuk kelas IVC

Matematika untuk kelas IVC

SBK untuk kelas IVC

d. Kelas V

Terdiri dari mata pelajaran: Matematika untuk kelas VB

IPS untuk kelas VB

PKn untuk kelas VB

Bahasa Indonesia untuk kelas VC

Matematika untuk kelas VC

KPDL untuk kelas VC

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan yang telah dilaksanakan oleh praktikan bersumber dari dosen pembimbing, dosen koordinator, guru kelas, dan guru pamong. Proses bimbingan berjalan lancar dan bimbingan terdiri dari aspek perencanaan seperti RPP dan pembuatan media; aspek pengajaran seperti pengkondisian kelas, pengenalan pribadi siswa, dan penanganan siswa di dalam kelas; aspek pergaulan seperti menjaga tutur dan bersikap kepada guru dan siswa; aspek kedisiplinan; dan aspek kesopanan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Setiap kegiatan pasti ada pendukung serta penghambatnya. Untuk pendukung dalam pelaksanaan PPL 2 terdapat semangat mahasiswa praktikan dan tidak lepas dari itu, sarana dan pasarana yang sudah lengkap serta motivasi dan bimbingan dari guru baik dari guru kelas maupun guru pamong. Yang terpenting dari aspek sekolah adalah ijin dari Kepala Sekolah dan dari pihak Unnes terdapat dosen pembimbing dan dosen koordinator yang selalu membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan.

Di dalam pelaksanaan PPL 2 ada sedikit hambatan yakni kesehatan pratikan yang down sehingga proses PPL 2 sedikit terhambat.

G. Refleksi Diri

Selama melaksanakan tugas PPL 2 tentu saja menambah pengalaman yang lebih, namun dibalik pengalaman tersebut tentu terdapat kelebihan dan kekurangan. Berikut tertuang pada poin-poin di bawah:

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pendidikan Guru Sekolah Dasar tentu saja tidak asing lagi jika pembelajaran yang ditekuni mencakup semua mata pelajaran di SD. Setiap mata pelajaran mempunyai sisi lebih tetapi tidak lepas juga dengan sisi kurangnya, karena mencakup segala aspek mata pelajaran sisi lainnya mudah sekali dikaitkan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya sehingga dalam membelajarkan kepada siswa dapat mempersingkat waktu dan juga memadatkan materi pada setiap pembelajaran. Sisi kurangnya adalah ketika menjumpai pembelajaran tematik, dimana setiap tema diajarkan tidak dalam sekali waktu jadi pelajaran tersebut terpaksa terpotong di tengah jalan. Untuk menyambung di pertemuan selanjutnya sangat memerlukan memori anak jangka panjang. Hal ini terkadang yang membuat siswa kebingungan dan terkesan tidak siap dalam menerima pelajaran.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang yang menjadi tempat bernaung selama PPL untuk masalah sarana dan prasarana lebih dari kata cukup mulai dari gudang, perpustakaan, aula, lapangan upacara, ruang sempoa, mushola, tata usaha, kantor guru, ruang kepala sekolah, taman, kolam ikan, kantin, UKS, kamar mandi untuk siswa dan guru, dan yang tidak kalah penting adalah ruang kelas. Hanya satu yang kurang, yakni lahan parkir untuk siswa hal ini dikarenakan sempitnya lahan yang tersedia dan melonjaknya jumlah siswa yang dimiliki oleh Sekolah Latihan. Sedangkan untuk alat peraga, cd pembelajaran, alat olahraga, alat musik, globe, peta sudah tersedia di SD ini. Bahkan SD ini sudah dilengkapi dengan mikrofon beserta speaker untuk kelas V dan VI di setiap kelasnya, beberapa LCD, dan 2 titik hotspot. Sehingga sewaktu praktikan menimba ilmu di SD ini merasa lebih mudah dan sangat terbantu dalam kegiatan belajar-mengajar. Praktikan tidak sempoyongan untuk meminjam ke sana kemari lagi. Terimakasih SD Ngaliyan 01 Semarang.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Untuk urusan kualitas tidak perlu dipertanyakan dan diragukan lagi. Yang pertama guru pamong sudah dapat memberikan contoh dalam berencana dan bertindak. Sebelum mengajarkan materi pembelajaran tentu guru pamong memberikan contoh untuk pembuatan RPP yang baik, tidak hanya memberikan contoh saja namun juga membimbing praktikan ke arah yang lebih baik. Untuk pembelajaran, guru pamong memberikan contoh yang terbaik untuk pengelolaan kelas, pengelolaan administrasi kelas, maupun penanganan kepada siswa. Guru pamong tidak hanya membimbing sebatas pembelajaran saja namun aspek-aspek yang lain seperti cara bertutur kata dan kedisiplinan waktu, diri, managerial di sekolah. Praktikan merasa sangat terbimbing pada kesempatan PPL 2 kali ini, sebagai pengalaman pertama sangatlah terbantu untuk bekal menjadi guru nantinya.

Yang kedua adalah dosen pembimbing, dosen pembimbing sudah melaksanakan tugasnya untuk membimbing mahasiswanya dengan melakukan kunjungan ke tempat praktikan praktik. Untuk melakukan kunjungan tentu melakukan bimbingan, mulai dari bimbingan pembuatan RPP yang baik, cara mengajar, manajemen siswa, samapi dengan penanganan terhadap siswa. Tetapi dibalik itu, dosen pembimbing juga

memberikan arahan untuk bertutur, berkata, berperilaku, bergaul, dan berinteraksi dengan siswa dan juga guru. Praktikan merasa terbantu sekali dengan adanya dosen pembimbing karena praktikan yang tadinya merasa kurang menjadi lebih berbobot dalam bergaul, bertutur, berkata, dan berperilaku santun.

Kualitas mereka ibarat hotel berbintang lima. Sudah jempol, pelayanan memuaskan, dan sangat terbantu sekali. Ucapan terimakasih yang bisa praktikan haturkan, terimakasih.

d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap dan penggunaan yang maksimal maka kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah dapat dikatakan sangat bagus. Dengan kualitas pembelajaran yang seperti ini maka praktikan mendapat banyak sekali ilmu.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Berbicara tentang kemampuan, kemampuan praktikan yang tadinya hanya “dijejeli” ilmu kini sudah berubah menjadi lebih baik. Seperti padi yang tadinya hanya kulitnya saja kemudian berisi, berisi, dan semakin berisi barulah merunduk. Hal ini terjadi begitu saja seiring berjalannya waktu, waktu yang sangat bermanfaat karena sudah dapat belajar lebih setelah melakukan praktik mengajar di sekolah latihan. Praktikan merasa sangat terbantu dengan adanya praktik lapangan ini. Karena kemampuan yang tadinya hanya 45% menjadi 95%. Setiap manusia mempunyai kelebihan dan kekurangan, sisi lebih praktikan terletak pada kreativitas pembuatan dan pembelajaran di dalam kelas sangat inovatif namun seperti kalimat sebelumnya, tentu saja praktikan mempunyai kekurangan yakni pengendalian emosi siswa yang menonjol belum dapat praktikan kendalikan karena untuk mengendalikan emosi siswa, praktikan harus mengenali karakteristik setiap siswa padahal praktikan mengajar di delapan kelas yang berbeda, ditambah lagi praktikan kurang dalam menghafal nama.

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL 2 yakni lebih dapat mengenal siswa lebih dekat serta dapat memberikan tambahan maupun kurang pada diri siswa. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman lebih dalam mengajar berbagai macam kelas yang berbeda karakternya di dalam satu kelas yang kisaran jumlah siswanya antara 33- 40 siswa.

g. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan seperti yang sudah praktikan tuliskan di atas, bahwa lahan SD Ngaliyan 01 Semarang memang sempit sehingga tidak tersedia lahan parkir untuk siswa, untuk itu yang dapat praktikan perhatikan adalah pembangunan lahan parkir untuk siswa.

Sedangkan untuk Unnes adalah untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam pembuatan sistem, dalam membuat sistem baru harus dimatangkan terlebih dahulu baru diujicobakan. Seperti pada saat praktikan mencoba browsing halaman PPL Unnes memerlukan waktu hampir 3 jam hanya untuk mencapai halaman log in belum login in. Untuk selanjutnya, maksimalkan lagi sistemnya, terimakasih.

Daftar Pustaka

Universitas Negeri Semarang. 2012. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Pusat Pengembangan PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi Universitas Negeri Semarang.

<http://guruindonesia.tumblr.com/>

<http://inovasipembelajaranuntukindonesia.com/>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Rencana Kegiatan

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG

Hari, tanggal	Kegiatan	Tempat
Senin – Selasa 30 – 31 Juli 2012	Penerjuman PPL UNNES	Kampus UNNES sekarang
Rabu 1 Agustus 2012	Penerimaan mahasiswa PPL	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Kamis – Sabtu 2 – 11 Agustus 2012	Observasi dan orientasi sekolah (PPL 1)	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Sabtu 13 – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri	-
Jumat 17 Agustus 2012	Upacara 17 Agustus 2012	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Selasa 27 – 28 Agustus 2012	Halal bihalal	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Rabu - Kamis 29 Agustus – 13 September 2012	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Jumat – Jumat 14 September – 5 Oktober 2012	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Rabu 8 – 10 Oktober 2012	Ujian PPL	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Kamis – Jumat 11 – 19 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan ujian tengah semester	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Sabtu 20 Oktober 2012	Perpisahan dan penarikan PPL	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

Kepala Sekolah
SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

H. Munjirin, S. Pd
NIP-19521116 197912 1 002

Lembar Jadwal Kegiatan

Jadwal Latihan Praktik Mengajar

Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang 2012																			
KELAS	PRAKTIK TERBIMBING																		
	SENIN 17-Agi	SELASA 18-Agi	RABU 19-Agi	KAMIS 20-Agi	JUMAT 21-Agi	SABTU 1-Sep	MINGGU 2-Sep	SENIN 5-Sep	SELASA 4-Sep	RABU 5-Sep	KAMIS 6-Sep	JUMAT 7-Sep	SABTU 8-Sep	MINGGU 9-Sep	SENIN 10-Sep	SELASA 11-Sep	RABU 12-Sep	KAMIS 13-Sep	
2A	-	-	Isti			Verlin				Angelia				Abi					Auli
2B	-	-		Verlin				Bemadet			Dewinta		Hanifah		Hening				Rara
2C	-	-			Isti				Dewinta			Fika					Abi		Ayu
2D	-	-			Andi				Hanifah			Angelia					Ayu	Hening	
2A	-	-	Andi				Rara			Bemadet				Dewinta					
2B	-	-		Rara				Isti			Hanifah					Fika			
2C	-	-			Hening					Verlin			Bemadet				Hanifah		
2D	-	-	Hening			Ayu				Isti								Fika	
2E	-	-		Ayu				Andi				Verlin					Angelia		Abi
4A	-	-	Fika			Abi				Andi				Verlin				Angelia	
2B	-	-		Abi				Hening			Rara				Bemadet				
2C	-	-			Fika				Rara				Isti				Verlin		
2D	-	-	Angelia			Dewinta				Hening								Bemadet	
2E	-	-		Dewinta						Ayu						Isti			Hanifah
2A	-	-	Bemadet			Hanifah				Fika				Ayu				Isti	
2B	-	-		Hanifah					Angelia		Abi			Rara		Andi			Verlin
2C	-	-			Angelia				Fika	Ayu							Dewinta		
2D	-	-				Bemadet			Abi			Hening					Rara		Dewinta

Jadwal Praktik Mengajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang 2012																
KELAS	PRAKTIK MANDIRI															
	JUMAT 14-Sep	SABTU 15-Sep	MINGGU 16-Sep	SENIN 17-Sep	SELASA 18-Sep	RABU 19-Sep	KAMIS 20-Sep	JUMAT 21-Sep	SABTU 22-Sep	MINGGU 23-Sep	SENIN 24-Sep	SELASA 25-Sep	RABU 26-Sep	KAMIS 27-Sep	JUMAT 28-Sep	SABTU 29-Sep
2A		Rara		Isti			Verlin					Angelia		Afri		
2B					Verlin			Bemadet				Dewinta		Hanifah	Hening	
2C	Bemadet					Isti			Dewinta				Fika			Afri
2D	Fika					Andi			Hanifah				Angelia			Ayu
3A				Andi			Rara				Bemadet			Dewinta		
3B		Dewinta			Rara			Isti				Hanifah			Fika	
3C	Angelia					Hening		Verlin					Bemadet			Hanifah
3D		Afri		Hening			Ayu				Isti					
3E					Ayu			Andi				Verlin			Angelia	
4A		Ayu		Fika				Afri			Andi			Verlin		
4B					Afri			Hening				Rara			Bemadet	
4C	Andi					Fika			Rara				Isti			Verlin
4D		Hanifah		Angelia			Dewinta				Hening					
4E					Dewinta							Ayu			Isti	
5A	Hening			Bemadet				Hanifah			Fika			Ayu		
5B					Hanifah				Angelia				Afri	Rara	Andi	
5C	Isti					Angelia		Fika	Ayu				Andi			Dewinta
5D		Verlin				Bemadet			Afri				Hening			Rara

Jadwal Ujian PPL Pendidikan Guru Sekolah Dasar

WAKTU	SENIN		SELASA	RABU
	BU WAHYU	BAPAK SUKARDI	BAPAK SUKARDI	BU WAHYU
07.00 – 07.35	HANIFAH (3B) PENILAI: BU MEDYA		BERNADET (5D) PENILAI: BU NINIK ANDIKO (5C) PENILAI: BAPAK BUDI	ISTI NUR H. (3B) PENILAI: BU MEDYA
07.35 – 08.10				
08.10 – 08.45				
ISTIRAHAT				
09.00 – 09.35	ANGELIA (5B) PENILAI: BU NUR KURSIYAH	VERLIN (4A) PENILAI: BAPAK SUTRIYONO AFRIANTI (4B) PENILAI: BU SUJIYAH		DEWINTA (4E) PENILAI : BAPAK SUTRIYONO
09.35 – 10.10				
10.10 – 10.45				
ISTIRAHAT				
11.00 – 11.35	HENING (4B) PENILAI: BAPAK MURDIANTO		ELISABETH (5A) PENILAI: BAPAK SUTRIYONO RINI ASTUTI (5B) PENILAI: BU NUR KURSIYAH	FIKA ANGGREINI (4C) PENILAI: BU FITRI
11.35 – 12.00				
12.00 – 12.30				

Lampiran 3

Lembar Presensi

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALYAN 1 SEMARANG

Program/Tahun : S1 PGSD dan PGPJSD/2012
Sekolah latihan : SD Negeri Ngalyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tunda Tunggu (Tanggal)							Ket		
				1/8 '12	2/8 '12	3/8 '12	4/8 '12	5/8 '12	6/8 '12	7/8 '12			
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD										
2	Dewinta Astmerwati	1401409070	PGSD										
3	Angelita Puspita Sari	1401409134	PGSD										
4	Bernadet Novila Widlyanti	1401409159	PGSD										
5	Verlin Chryce Bradley	1401409226	PGSD										
6	Rini Asuti	1401409229	PGSD										
7	Elisabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD										
8	Hanifah Dian Sumlani	1401409311	PGSD										
9	Tri Naf'an Andiko	1401409318	PGSD										
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD										
11	Ist Nur Hayenah	1401409338	PGSD										
12	Fika Anggraini	1401409398	PGSD										
13	Adi Purwito	6102409002	PGP/SD										
14	Fakhri Gunawan	6102409004	PGP/SD										
15	Eko Purmomo	6102409049	PGP/SD										
16	Tri Mardeno	6102409099	PGP/SD										

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALIHAN 1 SEMARANG**

Program/Tahun : S1 PGSD dan PGPJSD/2012
Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				22/9 '12	23/9 '12	24/9 '12	25/9 '12	26/9 '12	27/9 '12	
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
2	Dewinta Asmorowati	1401409070	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
3	Angelita Puspita Sari	1401409134	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
4	Bernadet Novita Widlyand	1401409159	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
5	Verlin Chryce Bradlay	1401409226	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
7	Elisabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
8	Hanifah Dian Sumliati	1401409311	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
9	Tri Nat'an Andilko	1401409318	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
12	Fika Angraini	1401409398	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJS	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
14	Fakih Gunawan	6102409004	PGPJS	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJS	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]
16	Tri Mardono	6102409099	PGPJS	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]

**DAFTAR PRESENSI PRAMUKA MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**

Program/Tahun : SI PGSD dan PGPJSD/2012
Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				31/6 '12	12/7 '12	19/7 '12	25/7 '12	28/7 '12	5/8 '12	
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD							
2	Dewinta Asmorowati	1401409070	PGSD							
3	Angella Puspita Sari	1401409134	PGSD							
4	Bernadet Novita Widlyanti	1401409159	PGSD							
5	Verlin Chryce Bradley	1401409226	PGSD							
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD							
7	Elisabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD							
8	Hanifah Dian Sumliati	1401409311	PGSD							
9	Tri Nat'an Andiko	1401409318	PGSD							
10	Alfiansil Kurniasari	1401409334	PGSD							
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD							
12	Fika Angraini	1401409398	PGSD							
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJS							
14	Fakhri Gunawan	6102409004	PGPJS							
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJS							
16	Tri Mardono	6102409099	PGPJS							

Semarang, 10 Oktober 2012.

Koordinator Mahasiswa PPL,
SD Ngaliyan 01 Semarang



Elisabeth Ayu R. S
NIM. 1401409292

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Ngaliyan 01 Semarang



H. Munglun, S. Pd

NIP. 19521116 197912 1 002

Lampiran 4

Lembar Kunjungan Dosen Pembimbing dan Koordinator

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/ Tempat Latihan : SD Ngalayan 1 Semarang
 Nama/ NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Wahyuningih / NIP. 19921210 19 77 030 2 001
 Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas Ilmu Pendidikan

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	1/8 '12	Meninjau pelaksanaan praktik pemb.	semua mahasiswa	
2.	30/8 '12	Membimbing membuat RPP	semua mahasiswa	
3.	19/9 '12	Meninjau praktik mahasiswa	semua mahasiswa	
4.	1/10 2012	Merencanakan waktu ujian	semua mahasiswa	
5.				
6.				
7.				
8.				

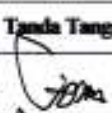
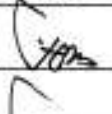
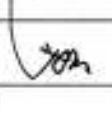
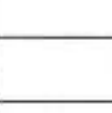
Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah
 SD Ngalayan 01 Semarang

 H. Munjira, S.Pd
 NIP. 1952 116 18 79 131002

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PGSD / TAHUN

Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
 Nama/NIP dosen pembimbing : Sutardi / NIP. 1959 0511 1987 031.001
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Fakultas Ilmu Pendidikan

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	1/8 '12	Elisabeth, Bernadet, Afranti, Tri, Verlin, Rini	1. Konsep Moral Agama	
2.	20/8 '12	Elisabeth, Bernadet, Afranti, Tri, Verlin, Rini	dan penyusunan	
3.			R.P.P.	
4.	24/9 '12	Elisabeth, Bernadet, Afranti, Tri, Verlin, Rini	2. Essay Ujian	
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012
 Kepala Sekolah/Tempat latihan,
 SD Ngaliyan 1 Semarang



 H. Munzirin S.Pd
 NIP. 195211161979121002

Lampiran 5

Lembar Contoh Perangkat Pembelajaran

g) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Latihan Terbimbing

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Model Tematik

Sekolah	: SDN Ngaliyan 01 Semarang
Tema	: Lingkungan Buatan
Kelas/Semester	: III B (Tiga)/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

II. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.2. Mengomentari tokoh- tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.

IPS

- 1.1. Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

III. Indikator

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan rangkaian sebab akibat yang dialami tokoh- tokoh dalam cerita.
- Menanggapi watak tokoh- tokoh dalam cerita.

IPS

- Mengidentifikasi kenampakan buatan di sekitar rumah
- Menjelaskan manfaat kenampakan buatan bagi kehidupan

IV. Tujuan

Bahasa Indonesia

- Melalui kegiatan bercerita, siswa dapat mengingat rangkaian sebab- akibat yang dialami oleh tokoh- tokoh dalam ceritadengan baik
- Melalui tanya jawab, siswa dapat melaporkan tokoh- tokoh dalam cerita dengan benar
- Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mendeteksi watak tokoh- tokoh dalam cerita dengan tertib

IPS

- Melalui kuis, siswa dapat menunjukkan kenampakan buatan di sekitar rumah dengan tangkas
- Melalui kegiatan bercerita, siswa dapat mengkonsepkan manfaat kenampakan buatan bagi kehidupan
- Melalui kegiatan bercerita, siswa dapat menerapkan pelestarian lingkungan/ kenampakan buatan di sekitar rumah

V. Materi Pembelajaran

- Cerita anak
- Menjaga kebersihan lingkungan
- Menjaga kebersihan akuarium

VI. Metode Pembelajaran

a. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

b. Model Pembelajaran

STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (5 menit)

1. Salam (*Religijs*)

2. Apersepsi: “Siapa yang di rumah biasa membantu ibu membersihkan rumah?” (3 menit)
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa. (1 menit)
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.(1 menit)

B. Kegiatan Inti (45 menit)

Langkah Pembelajaran	EEK	PKB	Alokasi Waktu
1. Siswa mengamati gambar biota akuarium yang telah disediakan oleh guru, kemudian guru memberikan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Disebut apakah kenampakan alam seperti ini? b. Bagaimana cara menjaga kelestariannya? 			6 menit
2. Guru memberikan contoh membacakan dongeng kemudian diulangi lagi oleh salah satu siswa.	Elaborasi	<i>Kreatif, Komunikatif, Demokratis</i>	12 menit
3. Salah satu siswa ditunjuk oleh guru untuk membagikan LKS kepada setiap kelompok	Elaborasi	<i>Demokratis Tertib</i>	4 menit
4. Siswa membentuk kelompok dengan jumlah anggota 4 anak	Elaborasi	<i>Disiplin, Mandiri,</i>	-
5. Siswa mendiskusikan dengan teman sekelompok tokoh, perwatakan, dan pesan moral	Eksplorasi	<i>Disiplin, Komunikatif,</i>	

yang ada di dalam dongeng.		<i>Mandiri</i>	10 menit
6. Salah satu kelompok mewakili maju ke depan untuk membacakan hasil dengan panduan guru	Elaborasi	<i>Tanggung jawab,</i> <i>Komunikatif</i>	5 menit
7. Siswa diberikan pertanyaan seputar dongeng yang telah dibacakan	Elaborasi	<i>Tanggung jawab</i>	5 menit
8. Siswa diberikan reward atas hasil kerjanya	Konfirmasi	<i>Demokratis,</i> <i>Mandiri</i>	-
9. Guru mengkonfirmasi kepada siswa dan siswa merespon	Konfirmasi	<i>Menghargai</i>	1 menit
10. Guru menjelaskan kembali materi jika masih ada pertanyaan	Konfirmasi	<i>Komunikatif,</i> <i>Tanggung jawab</i>	3 menit

C. Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Siswa mengerjakan evaluasi secara individu. (*Tanggung Jawab, Mandiri, Jujur*) (10 menit)
2. Siswa bersama guru membuat rangkuman/ simpulan materi pelajaran secara keseluruhan. (*Tanggung Jawab, Mandiri*) (3 menit)
3. Siswa diberi pekerjaan rumah (*Tanggung Jawab, Mandiri*) (2 menit)
4. Guru menutup pelajaran.

VIII. Sumber Belajar dan Bahan

a. Sumber Belajar

Da Vinci, Leonardo. 1452- 1519. *Discovery of Da Vinci: Dongeng Kebijaksanaan*. Jakarta: PT Bhuana ilmu Populer (Kelompok Gramedia)

Sunarso dan Kusuma, Anis. 2004. *Ilmu Pengetahuan Sosial: untuk SD/ MI Kelas III*.

Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (Halaman 14- 15)

Yusuf, Syamsuddin, dkk. 2004. *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia: untuk Sekolah*

Dasar Kelas 3. Jakarta: Penerbit Erlangga (Halaman 10- 12)

b. Bahan Belajar

- Teks bacaan cerita anak “Akuarium Rumahku”
- Wayang ikan
- Gambar biota akuarium

IX. Penilaian

1. Prosedur tes : Proses dan hasil
2. Jenis tes : Lisan, Sikap, dan Tertulis
3. Bentuk tes : Uraian
4. Alat tes : LKS

Semarang, 30 Agustus 2012

Diketahui

Guru Kelas III

Guru Praktikan

Hj. Medya Kristutik, S. Pd

NIP. 19600827 198112 2001

Rini Astuti

NIM. 1401409229

Kepala Sekolah

H. Munjirin, S. Pd

NIP. 19521116 197912 1002

Lampiran 1

LEMBAR BAHAN AJAR

1. Menjaga Kebersihan Lingkungan

Lingkungan yang bersih akan mencegah berjangkitnya berbagai penyakit

2. Menjaga kebersihan Akuarium

Akuarium termasuk lingkungan buatan. Akuarium berisi benda- benda yang berada di sungai atau pun laut. Seperti tanaman hias, batu karang, kerikil, dan sebagainya. Semua itu bertujuan agar akuarium terlihat seperti bentuk kehidupan laut yang sebenarnya, dan ikan yang ada di akuarium merasa hidup seperti hidup di laut.

Akuarium harus dijaga kebersihannya. Oleh karena itu, seminggu sekali akuarium harus dibersihkan. Air akuarium yang kotor harus rutin diganti. Semua itu akan membuat akuarium menjadi sehat. Akuarium yang bersih akan menjadi indah jika dipandang.

Lampiran 2

LEMBAR MEDIA PEMBELAJARAN

- Teks cerita

Pada suatu pagi yang cerah, Tera dibelikan ibunya sebuah akuarium dan beberapa ikan. Namun, Tera ingin juga dibelikan kepiting lalu ibu Tera pun luluh karena tangisan Tera. Kemudian dibelikanlah seekor kepiting.

Ikan Tera berenang dengan riang di akuarium tera yang jernih. Ikan- ikan kecil yang baik hati tidak tahu bahwa di suatu tempat tersembunyi dalam kegelapan, seekor kepiting sedang mengamati mereka.

Malam telah menjelang, kepiting mendekati ikan-ikan itu dan menyembunyikan diri dibalik sebuah batu. Kepiting itu mengamati setiap gerakan ikan- ikan dari tempat persembunyiannya.

Ikan- ikan kecil itu tidak menyadari bahwa bahaya yang mengancam mereka, dan terus berenang dengan gembira. Kepiting menunggu sampai ikan- ikan itu cukup dekat dan dalam satu gerakan cepat, menangkap seekor ikan kecil lalu memasukkannya ke dalam mulutnya.

“Kamu tidak boleh melakukan hal itu!” kata batu dengan marah, “kamu licik telah memanfaatkan aku untuk membantu membunuh ikan yang tidak bersalah!”

Kepiting mengangkat bahunya dan mengabaikan batu.

Suatu hari Tera menguras akuariumnya, Tera lupa kalau ia juga memelihara kepiting. Tera langsung menyuntak air yang ada di dalam akuarium, batu yang menjadi tempat persembunyian kepiting terlempar keluar. Kepiting terhantam oleh batu itu dan mati.

- Wayang Ikan

- Biota Aquarium

| biota aquarium |



Lampiran 3

LEMBAR LEMBAR KERJA SISWA

1. Bagilah kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 siswa
2. Diskusikan dengan kelompokmu!
 - a. Sebutkan tokoh yang ada di dalam cerita kemudian analisis watak- wataknya!
 - b. Pesan apa yang terkandung di dalam cerita yang telah dibacakan tadi!

Lampiran 4

LEMBAR PENGAMATAN PROSES

• **PENILAIAN PROSES**

Kegiatan Pengamatan

No	Nama	Aspek yang dinilai									Jumlah Skor
		Keaktifan			Kerjasama			Ketepatan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											
11.											
12.											
13.											
14.											
15.											

Keterangan :

Skor 8 – 9 = A (86 – 100)

Skor 6 – 7 = B (71 – 85)

Skor 3 – 5 = C (60 – 70)

- **PENILAIAN HASIL**

Format penilaian untuk Lembar Evaluasi

Soal	No Soal	1	2	3	4	5	Total
		Skor	20	20	20	20	20

Jawaban salah skor : 0

Jawaban benar skor : 20

Skor maksimum : 100 = Nilai

Lampiran 5

LEMBAR KISI- KISI

Sekolah : SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang

Tema : Lingkungan Buatan

Kelas/Semester : III B/ 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

Standar Kompetensi :

Bahasa Indonesia

- Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

IPS

- Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Penyampaian	Penilaian			
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	No. Soal
Bahasa Indonesia 1.2. Mengomentari tokoh- tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.	Cerita anak	Menjelaskan rangkaian sebab akibat yang dialami tokoh- tokoh dalam cerita.	Tes tulis	uraian	C2	2
		Menanggapi watak tokoh- tokoh dalam cerita.	Tes tulis	uraian	C1 C4	1, 3
IPS 1.1. Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah	Menjaga kebersihan lingkungan	Mengidentifikasi kenampakan buatan di sekitar rumah	Tes lisan	-	C4 C5	-
	Menjaga kebersihan akuarium	Menjelaskan manfaat kenampakan buatan bagi kehidupan	Tes tulis	uraian	C1 C3	4, 5

lampiran 6

EVALUASI

Dari cerita yang telah dibacakan tadi,

1. Tokoh yang ada di dalam cerita adalah ... , ... , ... , ... dan, ... ,
2. Pesan yang dapat dipetik adalah
3. Tokoh yang jahat adalah
4. Lingkungan yang bersih akan mencegah
5. Air yang kotor harus supaya ikan di akuarium hidup

lampiran 7

LEMBAR KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Tera, Ibu Tera, ikan, kepiting, dan batu
2. Seseorang yang terlalu sombong untuk menanggapi nasihat orang lain, yang licik dan culas akan berakhir kepiting itu
3. Kepiting
4. Berjangkitnya berbagai penyakit
5. Diganti, sehat

Lampiran 8

LEMBAR SINTAKS

Langkah- langkah Student Teams-Achievement Divisions (STAD)

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.
2. Guru menyajikan pelajaran.
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota- anggota kelompok. Anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai anggota dalam kelompok itu mengerti.
4. Guru memberikan kuis/ pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
5. Memberikan evaluasi.
6. Kesimpulan.

h) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Latihan Mandiri

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah	: SDN Ngaliyan 01 Semarang
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VB (Lima)/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

2. Memahami peraturan perundang- undangan tingkat pusat dan daerah.

II. Kompetensi Dasar

- 2.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang- undangan tingkat pusat dan daerah.

III. Indikator

- Menyatakan kembali pengertian peraturan perundang- undangan.
- Merangkum pengertian perundang- undangan.
- Menggali macam- macam peraturan perundang- undangan.
- Membedakan peraturan perundang- undangan tingkat pusat dan daerah.
- Menyimpulkan pengertian peraturan perundang- undangan

IV. Tujuan

- Dengan memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat menyatakan kembali pengertian peraturan perundang- undangan dengan benar.
- Dengan make a match, siswa dapat merangkum pengertian perundangan- undangan dengan baik.
- Dengan make a match, siswa dapat menggali macam- macam peraturan perundang- undangan dengan tertib.

- Dengan melemparkan pertanyaan, siswa dapat membedakan peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.
- Dengan melakukan make a match, siswa dapat menyimpulkan pengertian peraturan perundang-undangan.

V. Materi Pembelajaran

- Pengertian peraturan perundang-undangan.
- Macam-macam peraturan perundang-undangan.

VI. Metode Pembelajaran

c. Metode

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

d. Model Pembelajaran

Make a match

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

D. Kegiatan Awal (3 menit)

5. Salam (*Religius*)
6. Apersepsi: “di sekolah pasti ada peraturan kan? Nah, dari peraturan itu yang membuat kita disiplin. Peraturan itu yang mengatur kita.
7. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.(1 menit)

E. Kegiatan Inti (52 menit)

Langkah Pembelajaran	PKB	Alokasi Waktu
Eksplorasi 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang peraturan perundang-undangan baik pengertian,	<i>Tertib</i>	5 menit

<p>macam- macam maupun contohnya.</p> <p>2. Siswa diberikan tanya jawab untuk memantapkan pengetahuan siswa.</p> <p>Elaborasi</p> <p>3. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok, 4 kelompok untuk kelompok penanya, dan 4 kelompok untuk kelompok penjawab.</p> <p>4. Setiap kelompok diberikan amplop pertanyaan dan kartu jawaban.</p> <p>5. Setiap kelompok yang mendapatkan amplop pertanyaan wajib mencari kartu pertanyaan di kelompok penjawab maupun sebaliknya.</p> <p>6. Aturan mainnya, setiap pertanyaan wajib menjawab semua pertanyaan yang ada dengan mencocokkan jawabannya</p> <p>7. Setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas satu per satu.</p> <p>Konfirmasi</p>	<p><i>Tertib</i></p> <p><i>Demokratis</i></p> <p><i>Tertib</i></p> <p><i>Mandiri</i></p> <p><i>Tertib</i></p> <p><i>Komunikatif</i></p> <p><i>Mandiri</i></p> <p><i>Kreatif</i></p> <p><i>Komunikatif</i></p> <p><i>Tertib</i></p> <p><i>Demokratis</i></p>	<p>3 menit</p> <p>1 menit</p> <p>-</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p>
--	---	---

8. Guru bersama kelompok yang lain mengkonfirmasi apakah kelompok yang maju sudah benar apa belum.	<i>Mandiri</i> <i>Tanggungjawa</i> <i>Ketelitian</i>	3 menit
9. Jika masih guru meninjau ulang pertanyaan dan jawaan yang dipresentasikan.	<i>Demokratis</i> <i>Komunikatif</i>	5 menit
10. Kelompok lain menanggapi jawaban.	<i>Tertib</i>	5 menit
11. Guru memberikan sedikit kuis kepada audience sebagai bukti bahwa kelompok lain juga memperhatikan apa yang ditampilkan di depan kelas.	<i>Disiplin</i> <i>Mandiri</i> <i>Tertib</i> <i>Mandiri</i>	8 menit
12. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran	<i>Mandiri</i> <i>Tanggungjawab</i>	2 menit

F. Kegiatan Akhir (15 menit)

5. Siswa bersama guru membuat rangkuman/ simpulan materi pelajaran secara keseluruhan. (*Tanggung Jawab, Mandiri*) (3 menit)
6. Guru memberikan evaluasi kepada siswa secara individu (12 menit)
7. Guru menutup pelajaran.

VIII. Sumber Belajar dan Bahan

c. Sumber Belajar

Widihastuti, Setiati dan Raahayuningsih, Fajar. *Pendidikan Kewarganegaraan SD? MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Darmono, Ikhwan Sapto dan Sudarsih. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/ MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

d. Media Belajar

- Kartu pertanyaan.
- Contoh peraturan perundang- undangan tingkat pusat dan daerah.

IX. Penilaian

5. Prosedur tes : Proses dan Hasil
6. Jenis tes : Lisan, Sikap, dan Tertulis
7. Bentuk tes : Lisan dan uraian
8. Alat tes : LKS

Semarang, 27 September 2012

Diketahui

Guru Kelas V B

Guru Praktikan

Nurkursiah

Rini Astuti

NIP.1969011 200312 2 003

NIM. 1401409229

Kepala Sekolah

H. Munjirin, S. Pd

NIP. 19521116 197912 1002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah	: SDN Ngaliyan 01 Semarang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VB (Lima)/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu- Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 1.4. Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

III. Indikator

- Menyebutkan keragaman suku bangsa Indonesia
- Memasangkan keragaman suku bangsa Indonesia
- Menjabarkan keragaman budaya bangsa Indonesia

IV. Tujuan

- Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan keragaman suku bangsa Indonesia dengan benar.
- Dengan menggunakan problem solving, siswa dapat memasangkan berbagai keragaman suku bangsa Indonesia dengan tertib.
- Dengan kegiatan kuis, siswa dapat menjabarkan keragaman budaya bangsa Indonesia dengan benar.

V. Materi Pembelajaran

- Suku bangsa Indonesia

- Budaya bangsa Indonesia

VI. Metode Pembelajaran

e. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

f. Model Pembelajaran

Problem Based Instructions (pembelajaran berdasarkan masalah)

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

G. Kegiatan Awal (4 menit)

1. Salam (*Religius*)
2. Apersepsi: “siapa yang pernah melihat pertunjukan tari? Atau pernah ke acara pernikahan? Di pernikahan pasti kalian sudah melihat pakaian adat Indonesia kan? Itu merupakan keragaman milik bangsa Indonesia.”
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.(1 menit)

H. Kegiatan Inti (87 menit)

Langkah Pembelajaran	PKB	Alokasi Waktu
Eksplorasi		
1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang keragaman suku bangsa Indonesia	<i>Tertib</i>	2 menit
2. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang keragaman budaya bangsa Indonesia	<i>Tertib</i>	3 menit
3. Siswa diberikan beberapa pertanyaan seputar suku bangsa	<i>Demokratis</i> <i>Tertib</i>	5 menit

dan budaya bangs indonesia	<i>Mandiri</i>	
Elaborasi		-
4. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok besar	<i>Tertib</i>	2 menit
5. Setiap kelompok mendapatkan satu nama kelompok.	<i>Tertib</i>	-
6. Setiap kelompok boleh membagi tugas dengan teman satu kelompoknya		
7. Setiap kelompok wajib menyelesaikan semua soal yang tertempel di dinding kelas.	<i>Komunikatif</i> <i>Mandiri</i> <i>Kreatif</i>	12 menit
8. Setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas, misal yang mendapat soal A maka semua perwakilan kelompok A mempresentasikan jawabannya di depan kelas.	<i>Komunikatif</i> <i>Tertib</i> <i>Demokratis</i>	13 menit
Konfirmasi		
9. Guru bersama kelompok yang lain mengkonfirmasi apakah kelompok yang maju sudah benar apa belum	<i>Mandiri</i> <i>Tanggungjawab</i> <i>Ketelitian</i> <i>Komunikatif</i>	3 menit 7 menit
10. Jika masih guru meninjau	<i>Tertib</i>	

kembali hasil yang dipresentasikan.		
11. Kelompok mengulang kembali apa yang telah dipresentasikan sedang kelompok lain memperhatikan.	<i>Demokratis</i> <i>Komunikatif</i>	2 menit
12. Guru memberikan sedikit kuis kepada audience sebagai bukti bahwa kelompok lain juga memperhatikan apa yang ditampilkan di depan kelas.	<i>Tertib</i>	5 menit
13. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran	<i>Mandiri</i> <i>Tanggungjawab</i>	3 menit

I. Kegiatan Akhir (11 menit)

1. Siswa bersama guru membuat rangkuman/ simpulan materi pelajaran secara keseluruhan. (*Tanggung Jawab, Mandiri*) (3 menit)
2. Guru memberikan evaluasi kepada siswa secara individu (15 menit)
3. Guru menutup pelajaran.

VIII. Sumber Belajar dan Bahan

a. Sumber Belajar

Sulilaningsih, Endang. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/ MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Syamsiyah, Siti, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/ MI kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

b. Media Belajar

- Kartu suku bangsa
- Kartu wilayah

IX. Penilaian

9. Prosedur tes : Proses dan Hasil
 10. Jenis tes : Lisan, Sikap, dan Tertulis
 11. Bentuk tes : Lisan dan uraian
 12. Alat tes : LKS
-

Semarang, 27 September 2012

Diketahui

Guru Kelas V B

Guru Praktikan

Nurkursiah

NIP. 1969011 200312 2 003

Rini Astuti

NIM. 1401409229

Kepala Sekolah

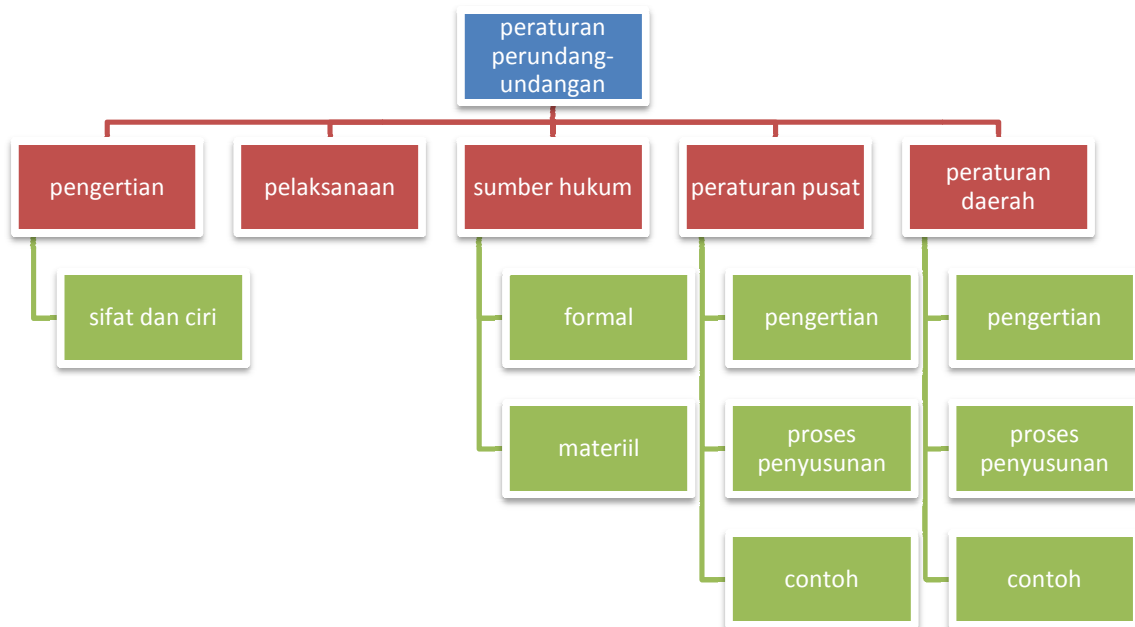
H. Munjirin, S. Pd

NIP. 19521116 197912 1002

Lampiran 1

Bahan Ajar

Pendidikan Kewarganegaraan



Pengertian Peraturan Perundang-undangan

Peraturan adalah ketentuan yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan. Sedangkan peraturan perundang-undangan merupakan semua peraturan yang bersifat mengikat secara umum, yang dikeluarkan oleh badan perwakilan rakyat bersama pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Peraturan perundang-undangan tersebut berlaku untuk lembaga-lembaga negara dan seluruh warga negara Indonesia. Adapun sifat dan ciri peraturan perundang-undangan di antaranya adalah:

1. Peraturan perundang-undangan dikeluarkan dalam wujud keputusan tertulis, jadi mempunyai format/bentuk tertentu. Peraturan perundang-undangan di Indonesia yang berpedoman pada UUD 1945. Peraturan perundang-undangan merupakan keseluruhan peraturan hukum yang diciptakan oleh suatu negara dan berlaku bagi seluruh masyarakat Indonesia demi tercapainya ketertiban dan keadilan dalam masyarakat.
2. Peraturan perundang-undangan berisi aturan pola tingkah laku.
3. Peraturan perundang-undangan dibentuk, ditetapkan, dan dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah.

4. Peraturan perundang-undangan mengikat secara umum dan tidak ditunjukkan kepada seseorang atau individu tertentu.

Peraturan perundang-undangan di Indonesia yang berpedoman pada UUD 1945 merupakan keseluruhan peraturan hukum yang diciptakan oleh suatu negara dan berlaku bagi seluruh masyarakat Indonesia demi tercapainya ketertiban dan keadilan dalam masyarakat. Peraturan perundang-undangan di Indonesia dibuat berdasarkan Pancasila, sebab Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum negara. Setiap materi peraturan perundang-undangan yang dibuat di Indonesia, harus mengandung asas sebagai berikut:

1. Pengayoman.
2. Kemanusiaan.
3. Kebangsaan.
4. Kekeluargaan.
5. Kenusantaraan.
6. Bhinneka Tunggal Ika.
7. Keadilan.
8. Kesamaan kedudukan dalam hukum dan pemerintahan.
9. Ketertiban dan kepastian hukum.
10. Keseimbangan, keserasian, dan keselarasan.

Peraturan perundang-undangan dalam suatu negara adalah suatu hal yang penting bagi kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara.

Macam- macam peraturan perundang- undangan

Peraturan perundang- undangan tingkat pusat

Peraturan perundang-undangan tingkat pusat dibuat oleh pemerintah tingkat pusat. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat diberlakukan bagi seluruh rakyat Indonesia. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat banyak sekali bentuknya. Sesuai dengan tingkat dan kedudukannya, peraturan perundang-undangan tingkat pusat adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945).
2. Undang-Undang (UU)/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu).
3. Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Presiden (Perpres).

4. Peraturan Menteri dan pejabat setingkat menteri.

Peraturan perundang-undangan tingkat daerah

Peraturan perundang-undangan meliputi:

1. Peraturan daerah (perda) tingkat provinsi dan peraturan gubernur
2. Peraturan daerah (perda) tingkat kabupaten/ kota dan peraturan bupati/ walikota
3. Peraturan deas atau pemerintah setingkat desa.

Pemerintah pusat: pemerintah yang mengatur keseluruhan wilayah dan warga seluruh negara. Pemerintah Pusat bertempat di ibuot negara. Pemerintah pusat dipimpin oleh seorang pesiden.

Pemerintah Daerah: pemerintah yang mengatur wilayah dan warga daerah tertentu. Pemerintah daerah dibedakan menjadi du, yaitu pemerintah daerah tingkat kabupaten kota. Pemerintah daerah tingkat provinsi dipimpin oleh gubernur, sedang pemerintah daerah tinngkat kabupaten/ kota dipimpin oleh bupati atau walikota.

Contoh Peraturan Perundang-undangan

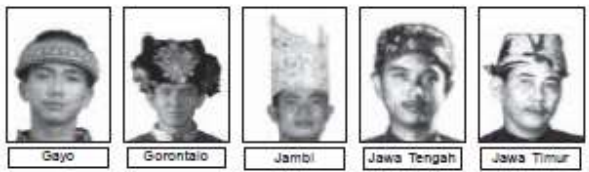
Contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat

- a) Undang- undang tentang pemberantasan tindak pidana korupsi
- b) Undang- undang tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan
- c) Undang- undang lalu lintas dan angkutan jalan

Contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah

- a) Perda tentang larangan merokok di provinsi DKI Jakarta
- b) Pelaksanaan syariat Islam di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)
- c) Berperan serta menggerakkan peraturan perundang- undangan.

Ilmu Pengetahuan Sosial



No.	Nama Alat Musik	Asal Daerah
1.	Alosu	Sulawesi Selatan
2.	Angklung	Jawa Barat
3.	Aramba	Nias
4.	Atowa	Papua
5.	Babun	Kalimantan Selatan
6.	Cungkluk	Lombok
7.	Floit	Maluku
8.	Gamelan	Bali, Jawa Tengah, Jawa Timur
9.	Keso-keso	Toraja
10.	Tifa	Maluku dan Papua

No.	Asal Provinsi	Bahasa Daerah
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh
2.	Sumatera Utara	Batak, Nias, Mandailing
3.	Sumatera Barat	Minangkabau
4.	Riau	Melayu
5.	Jambi	Melayu
6.	Bengkulu	Melayu
7.	Sumatera Selatan	Komering, Pasemah
8.	Lampung	Lampung
9.	Bangka Belitung	Melayu
10.	DKI Jakarta	Betawi
11.	Banten	Sunda, Betawi
12.	Jawa Barat	Sunda
13.	Jawa Tengah	Jawa
14.	DI Yogyakarta	Jawa
15.	Jawa Timur	Jawa, Madura
16.	Bali	Bali
17.	NTB	Sasak, Sumbawa
18.	NTT	Sasak, Sumbawa
19.	Kalimantan	Bajau, Banjar, Bahau, Iban, Kayan, Kenya, Klemautan, Milano, Melayu, Ot-Danum
20.	Sulawesi Utara	Bugis, Bada Pesona, Balantak, Banggal, Bantik, Babongko,
21.	Maluku	Alor, Ambenan, Aru
22.	Papua	Asmat

No.	Nama Kesenian Daerah	Asal Provinsi
1.	Ketoprak	Jawa Tengah
2.	Wayang kulit	Jawa Tengah
3.	Wayang orang	Jawa Tengah
4.	Wayang golek	Jawa Barat
5.	Lenong	DKI Jakarta
6.	Ludruk	Jawa Timur
7.	Makyong	Riau
8.	Mamanda	Kalimantan Selatan
9.	Reog	Jawa Timur
10.	Barong	Bali

No.	Nama Lagu Daerah	Asal Provinsi
1.	Ampar-ampar Pisang	Kalimantan Selatan
2.	Anak Kambing Saya	NTT
3.	Angin Mamiri	Sulawesi Selatan
4.	Apuse	Papua
5.	Barek Solok	Sumatera Barat
6.	Bubuy Bulan	Jawa Barat
7.	Bungong Jeumpa	Nanggroe Aceh Darussalam
8.	Cik-cik periuk	Kalimantan Timur
9.	Gambang Suling	Jawa Tengah
10.	Goro-gorone	Maluku
11.	Injit-injit Semut	Jambi
12.	Jali-jali	DKI Jakarta
13.	Kalayar	Kalimantan Tengah
14.	Keraban Sapi	Jawa Timur
15.	Mejangeran	Bali
16.	Soleram	Riau
17.	Yamko Rambe Yamko	Papua

No.	Provinsi	Suku Bangsa
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh, Gayo, Alas, Tamiang, Singkil
2.	Sumatra Utara	Batak, Nias, Melayu, Toba, Karo, Simalungun
3.	Sumatra Barat	Mentawai, Minangkabau, Tanjung Kato, Panyali, Caniago, Sikumbang, Gusci
4.	Riau	Melayu, Sakai, Talang Mamak, Bunoi
5.	Jambi	Melayu, Kubu, Kerinci, Batin, Bajau
6.	Sumatra Selatan	Palembang, Komering, Ogan, Pasemah, Rawas, Rejang, Ranau, Kubu

7.	Bengkulu	Rejang Lebong, Enggano, Serawi, Pasemah
8.	Lampung	Pubian, Tulang Bawang, Semendo, pasemah, Abung
9.	Kepulauan Riau	Melayu, Siak, Sakai
10.	Bangka Belitung	Melayu, Tionghoa
11.	Kalimantan Barat	Melayu, Dayak, Punau, Ngaju, Mbaluh
12.	Kalimantan Tengah	Dayak, Ngaju, Kapuas
13.	Kalimantan Timur	Dayak, Kutai, Kayan, Punan, Bugis, Murut
14.	Kalimantan Selatan	Melayu, Banjar, Dayak, Balangan
15.	Sulawesi Utara	Minahasa, Bolaang Mongondow, Sangir Talaud
16.	Gorontalo	Gorontalo
17.	Sulawesi Tengah	Kaili, Tomini, Kulawi, Pamona, Balatar, Dampelas
18.	Sulawesi Tenggara	Tolaki, Buton, Muna, Wolio, Bugis
19.	Sulawesi Selatan	Bugis, Makassar, Toraja, Mandar
20.	Sulawesi Barat	Mandar, Bugis, Mamasa, mamuju
21.	Maluku	Ambon, Kei, Tanimbar, Seram, Alifuru, Buru
22.	Maluku Utara	Ternate, Togite, Morotai, Loda, Halmahera, tidore, Obi
23.	Banten	Banten, Badui, Sunda.
24.	Jawa Barat	Sunda
25.	DKI Jakarta	Betawi
26.	Jawa Tengah	Jawa, Karimun, Samin
27.	Jawa Timur	Jawa, Tengger, Osing, Madura
28.	DI Jogjakarta	Jawa
29.	Bali	Bali Aga, Bali Majapahit
30.	NTB	Sasak, Dongo, Sumbawa, Dompus, Bima
31.	NTT	Sumba, Sabu, Alor, Rote, Flores
32.	Irian Jaya Barat	Asmat, Dani, Sentani
33.	Papua	Biak, Jakui, Asmat, Dani

No.	Nama Provinsi	Nama Tarian	Makna Tarian
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Seudati Saman Meuseukat Tari Pukat	Tarian berlatar belakang seorang muslim yang taat Ajakan berbuat baik Menggambarkan alam kehidupan nelayan
2.	Sumatera Utara	Serampang dua belas	Tarian pergaulan
3.	Sumatera Barat	Piring	Suasana gotong-royong kebersatuan rakyat
4.	Riau	Tandak	Pergaulan muda-mudi

No.	Nama Provinsi	Nama Tarian	Makna Tarian
5.	Jambi	Sekapur sirih	Persembahan
6.	Bengkulu	Andun	Menyambut tamu
7.	Sumatera Selatan	Tanggal	Menyambut tamu
8.	Lampung	Jangget	Keluhuran budi
9.	DKI Jakarta	Topeng	Menyambut tamu
10.	Jawa Barat	Merak	Kehidupan burung merak yang serba indah
11.	Jawa Tengah	Serimpi	Tarian keraton yang berisi kelembutan
12.	DI Yogyakarta	Serimpi sangaupati Bedoyo	Tarian keraton Sambutan terhadap ratu selatan
13.	Jawa Timur	Remong	Tentang kepahlawanan
14.	Bali	Legong Kecak	Kisah percintaan raja Cerita tentang Ramayana
15.	NTB	Mpaalenggo	Menyambut Maulid Nabi Muhammad SAW
16.	NTT	Gareng Lameng	Upacara khitanan
17.	Kalimantan Barat	Monong	Menolak penyakit
18.	Kalimantan Timur	Gong	Penyambutan tamu
19.	Kalimantan Tengah	Tambun dan Bungai	Kisah kepahlawanan Tambun dan Bungai
20.	Kalimantan Selatan	Baksa kembang	Menyambut tamu
21.	Sulawesi Utara	Maengket	Kisah kasih
22.	Gorontalo	Maengket	Kisah kasih
23.	Sulawesi Tengah	Lumense	Menyambut tamu
24.	Sulawesi Tenggara	Balumpa	Menyambut tamu
25.	Sulawesi Selatan	Kipas	Kemahiran gadis
26.	Maluku	Lenso Gakalele	Tarian pergaulan Jiwa kepahlawanan
27.	Maluku Utara	Perang	Menyambut para pahlawan
28.	Papua	Suanggi	Kisah lelaki yang ditinggal mati istrinya

Lampiran 2

Media Pembelajaran

Lagu daerah

Kartu soal

Pengertian perundang-undangan	Perbedaan pemerintah pusat dan daerah
Contoh perundang-undangan pusat	Contoh perundang-undangan daerah

Kartu jawaban

keseluruhan peraturan hukum yang diciptakan oleh suatu negara dan berlaku bagi seluruh masyarakat Indonesia demi tercapainya ketertiban dan keadilan dalam masyarakat dan merupakan sumber dari segala sumber hukum negara.	Undang- undang tentang pemberantasan tindak pidana korupsi Undang- undang tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan Undang- undang lalu lintas dan angkutan jalan
pemerintah yang mengatur keseluruhan wilayah dan warga seluruh negara. Pemerintah Pusat bertempat di ibuot negara. Pemerintah pusat dipimpin oleh seorang presiden. Sedangkan pemerintah daerah yang mengatur wilayah dan warga daerah tertentu. Pemerintah daerah dibedakan menjadi dua, yaitu pemerintah daerah tingkat kabupaten kota. Pemerintah daerah tingkat provinsi dipimpin oleh gubernur, sedang pemerintah daerah tingkat kabupaten/ kota dipimpin oleh bupati atau walikota.	Perda tentang larangan merokok di provinsi DKI Jakarta Pelaksanaan syariat Islam di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) Berperan serta menggerakkan peraturan perundang- undangan

Pertanyaan yang di tempel di dinding- dinding kelas

Tarian- tarian yang berada di Indonesia ada banyak, sebutkan dan dari mana asalnya?	Tidak hanya keanekaragaman bahasa namun juga ada kesenian, sebut dan jelaskan kesenian yang ada di Indonesia!
Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak suku bangsa, sebut dan jelaskan suku bangsa yang berada di Indonesia sebanyak- banyaknya!	Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan. Namun setiap daerah mempunyai bahasa ibu, sebutkan bahasa daerah yang ada di Indonesia beserta asalnya!
Kekayaan negara Indonesia tidak hanya terbatas pada tari- tarian namun juga senjata. Sebutkan asal dan enjata yang dimiliki oleh	Kalau memiliki alat musik daerah sudah pasti juga mempunyai lagu daerah, sebutkan dan jelaskan asalnya!

negara Indonesia	
------------------	--

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

Pendidikan Kewarganegaraan

1. Setiap kelompok terdiri dari 2 orang
2. Setiap kelompok mendapatkan satu pertanyaan atau satu jawaban
3. Setiap kelompok pertanyaan wajib mencari jawaban pada kelompok- kelompok penjawab
4. Setiap kelompok menghasilkan pertanyaan dan jawaban, maka setiap soal dan jawaban wajib dipresentasikan di depan kelas setelah selesai make a match
5. Siswa dan guru menyimpulkan hasilnya

IPS

1. Berkelompoklah, setiap kelompok terdiri dari 4 orang
2. Setiap kelompok mendapatkan satu buah pertanyaan
3. Setiap kelompok wajib mendiskusikan pertanyaannya dengan kelompoknya
4. Setiap kelompok wajib mempresentasikan hasil diskusinya
5. Kelompok lain wajib menanggapi presentasi

Lampiran 4

Lembar Penilaian

- PENILAIAN PROSES**

No	Nama	Aspek yang dinilai									Jumlah Skor
		Keaktifan			Kekompakan			Ketepatan			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											

Keterangan :

Skor 8 – 9 = A (86 – 100) Skor 6 – 7 = B (71 – 85) Skor 3 – 5 = C (60 – 70)

- PENILAIAN HASIL**

nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	jumlah
skor	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25

jumlah skor × 5 = skor akhir

Lampiran 5

Lembar Kisi- kisi

Sekolah : SDN Ngaliyan 01 Semarang

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : V B/ 1

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Standar Kompetensi :

Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Memahami peraturan perundang- undangan tingkat pusat dan daerah.

Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Penyampaian	Penilaian			
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	No. Soal
Pendidikan Kewarganegaraan 2.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian peraturan perundang-undangan.• Macam- macam peraturan perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none">• Menyatakan kembali pengertian peraturan perundang-undangan• Merangkum pengertian perundang-undangan• Menggali macam-	Tes Tulis Non- Tes	Pilihan Ganda Pengamatan	C1- C4 P4	1-10

		<p>macam peraturan perundang-undangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah • Menyimpulkan pengertian peraturan perundang-undangan 				
<p>IPS 1.4. Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Suku bangsa Indonesia • Budaya bangsa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan keragaman suku bangsa Indonesia • Memasangkan keragaman suku bangsa Indonesia • Menjabarkan keragaman budaya bangsa Indonesia 	Tes Tulis	Uraian	C2-C4	1-5

Lampiran 6

Lembar Evaluasi

Pendidikan Kewarganegaraan

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah pusat disebut
 - a) peraturan pusat
 - b) peraturan wilayah
 - c) peraturan daerah
 - d) peraturan desa
2. Proses pembuatan undang-undang melalui ... tahap.
 - a) 2
 - b) 3
 - c) 4
 - d) 5
3. Berikut ini bukan termasuk pentingnya peraturan perundang-undangan nasional bagi warga negara adalah
 - a) memberikan kepastian hukum
 - b) melindungi dan mengayomi hak-hak warga negara
 - c) menciptakan ketertiban dan ketenteraman
 - d) memberikan rasa bersalah bagi warga negara
4. Setiap peraturan perundang-undangan harus mempunyai tujuan yang jelas yang hendak dicapai. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari asas
 - a) dapat dilaksanakan
 - b) kedayagunaan dan kehasilgunaan
 - c) kejelasan tujuan
 - d) keterbukaan
5. Sikap yang tidak mencerminkan kepatuhan terhadap perundang-undangan nasional adalah
 - a) mengajak masyarakat untuk membuat keributan
 - b) membayar pajak

- c) mematuhi peraturan lalu lintas
 - d) belajar dengan tekun
6. Pajak yang dibayarkan oleh rakyat, sebenarnya digunakan untuk
- a) kesejahteraan rakyat
 - b) berfoya-foya oleh para pejabat
 - c) dikorupsi oleh wakil rakyat
 - d) membayar hutang luar negeri
7. Peraturan daerah harus ditaati oleh
- a) seluruh rakyat
 - b) pemerintah daerah
 - c) aparat daerah
 - d) masyarakat setempat
8. Kepala daerah menetapkan peraturan daerah atas persetujuan
- a) Rakyat
 - b) DPRD
 - c) MPR
 - d) DPD
9. Kepala desa berhak membuat
- a) peraturan desa
 - b) keputusan desa
 - c) tata tertib des
 - d) keputusan kepala desa
10. Dengan diundangkannya peraturan perundang-undangan maka berlaku anggapan bahwa
- a) masyarakat taat pada peraturan perundang-undangan itu
 - b) masyarakat siap dengan peraturan perundang-undangan itu
 - c) masyarakat telah mengetahui peraturan perundangundangan itu
 - d) masyarakat terikat dengan peraturan perundang-undangan itu

Ilmu Pengetahuan Sosial

Jawablah pertanyaan berikut semampumu!

1. Sebutkan 5 tarian Indonesia beserta asalnya!
2. Sebutkan 3 suku bangsa Indonesia beserta asalnya!
3. Sebutkan 3 alat musik Indonesia beserta asalnya!
4. Bagaimana cara melestarikan kebudayaan Indonesia?
5. Bagaimana cara kita menghargai suku bangsa Indonesia?

Lampiran 7

Lembar Kunci Jawaban

PKn

1. A
2. D
3. C
4. D
5. C
6. A
7. D
8. B
9. D
10. D

IPS

1. Serimpi dan Bedaya dari Jawa Tengah, Kecak dan Pendet dari Bali, Jaipong dari Betawi.
2. Jawa dari Jawa Tengah dan Jawa Timur, Batak dari Sumatra, Dayak dari Kalimantan Timur, Asmat dari Papua.
3. Angklung dari Jawa Barat, Gamelan dari Jawa dan Bali, Atoa dari Papua, Keso- keso dari Maluku, Tifa dari Toraja.
4. Dengan mengikuti acara kesenian daerah dan berpartisipasi di dalamnya.
5. Tidak membeda- bedakan antara suku satu dengan suku yang lainya.

i) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran	:	IPA
Kelas/Semester	:	V B (Lima) / I (Satu)
Materi Pokok	:	Tumbuhan Hijau
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan.

II. Kompetensi Dasar

2.1 Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan.

III. Indikator

- Menjelaskan pengertian tumbuhan hijau.
- Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan hijau.
- Mendeskripsikan proses tumbuhan hijau membuat makanan.
- Menunjukkan bukti bahwa tumbuhan hijau memerlukan cahaya untuk membuat makanannya sendiri.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengamati tumbuhan, siswa dapat menjelaskan pengertian tumbuhan hijau dengan tepat.
- Dengan mengamati tumbuhan, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tumbuhan hijau dengan benar.
- Dengan melihat video pembuatan makanan pada tumbuhan, siswa dapat mendeskripsikan proses tumbuhan hijau membuat makanan dengan baik.

- Dengan melihat video pembuatan makanan pada tumbuhan, siswa dapat menunjukkan bukti bahwa tumbuhan hijau memerlukan cahaya untuk membuat makanannya sendiri dengan lancar.

Karakter Yang Diharapkan : tekun, teliti, kerjasama, dan tanggung jawab.

V. Materi Pembelajaran

1. Tumbuhan Hijau.
2. Proses Tumbuhan Hijau Membuat Makanan.

VI. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode
 - Ceramah
 - Tanya jawab
 - Diskusi
2. Model Pembelajaran
NHT (*Number Head Together*)

VII. Langkah- langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan (1 menit)

- a. Salam
- b. Mengkondisikan kelas

2. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa:
“Kalian sehari makan berapa kali ya anak- anak? Selain kalian sebagai manusia siapa lagi ya yang membutuhkan makan? Semua makhluk hidup membutuhkan makan. Termasuk juga tumbuhan, untuk makan tumbuhan memasak makanannya sendiri anak- anak. Yang biasa kita sebut dengan apa hayo siapa yang tahu?”
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

3. Kegiatan Inti (49 menit)

A. Eksplorasi (4 menit)

- a. Guru menunjukkan tumbuhan hijau dan tumbuhan tidak hijau.

b. Siswa diminta membedakan kedua tumbuhan tersebut.

B. Elaborasi (35 menit)

c. Siswa diminta mengamati tumbuhan yang ditunjukkan oleh guru.

d. Siswa diminta menyebutkan bagian-bagian tumbuhan hijau.

e. Siswa diminta menyebutkan fungsi masing-masing bagian tumbuhan.

f. Siswa menyimpulkan pengertian tumbuhan hijau.

g. Siswa dijelaskan tentang tumbuhan hijau oleh guru.

h. Siswa melihat tampilan proses membuat makanan dengan menggunakan media LCD.

i. Siswa diajak bernyanyi fotosintesis:

“Fotosintesis”

Dari akar naik ke daun

Klorofil dan matahari

Karbondioksida dan juga air

Dari daun ke semuanya

j. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4- 5 siswa.

k. Siswa bagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).

l. Siswa diminta mengerjakan LKS bersama kelompoknya masing-masing dengan cara berdiskusi.

m. Perwakilan kelompok maju membacakan hasil diskusi kelompok.

n. Siswa berikan kuis dan menjawab secara individu dengan menyebutkan nomor kepala yang dimana setiap kelompok mempunyai wakil yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan.

C. Konfirmasi (10 menit)

o. Guru menanggapi hasil diskusi kelompok yang telah dibacakan.

p. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, apabila ada yang belum dipahami.

q. Kelompok yang anggotanya berhasil menjawab kuis paling banyak diberikan penghargaan kelompok terbaik.

r. Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa yang aktif maupun yang masih belum aktif.

4. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi (individu).
- c. Guru memberikan umpan balik.
- d. Penutup.
- e. Salam.

VIII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

a) Media

- Tumbuhan hijau.
- Alumunium foil.
- LCD
- Gambar penjelasan proses fotosintesis

b) Sumber belajar

- Kurikulum Standar Isi
- Silabus IPA Kelas V
- Azmiyawati, Choiril. 2008. *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI BSE*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sulistyanto, Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 5 : untuk SD kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Utomo, Suwarno dkk. 2006. *Kuasai Tuntas Sains SD*. Jakarta : Limas.

IX. PENILAIAN

a. Prosedur Tes

1. Tes Awal : Tes Lisan
2. Tes dalam Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Tes Akhir : Tes Tertulis

b. Jenis Tes

1. Tes Lisan : Apersepsi dan Tanya Jawab
2. Tes Tertulis : Soal Pilihan Ganda, Isian dan Uraian

c. Bentuk Tes : Pilihan Ganda, Isian dan Uraian

d. Alat Tes

1. Soal-soal Tes : Terlampir
2. Kunci Jawaban : Terlampir

Semarang, 9 Oktober 2012

Guru Kelas V B

Praktikan

Nurkursiah
NIP.1969011 200312 2 003

Rini Astuti
NIM. 1401409229

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Drs. Sukardi. S. Pd, M. Pd
NIP 1959051 1198703 1 001

Lampiran 1

Lembar Bahan Ajar

Tumbuhan Hijau

Tumbuhan hijau adalah tumbuhan yang mempunyai zat hijau daun. Zat hijau daun disebut klorofil. Klorofil disebut zat hijau daun karena bagian tumbuhan yang berwarna hijau pada umumnya terdapat pada daun. Zat hijau daun sebenarnya tidak hanya terdapat pada daun. Akan tetapi, zat hijau daun juga terdapat pada bagian batang atau akar tumbuhan. Klorofil tersimpan dalam kotak yang disebut kloroplas. Tumbuhan yang daunnya berwarna kuning atau merah pun juga mempunyai klorofil. Klorofil daun yang berwarna kuning dan merah tersebut tertutup oleh zat warna daun.

Zat warna hijau daun berguna untuk menahan sinar ultraviolet dari matahari. Ada tumbuhan yang tidak mempunyai klorofil. Misalnya jamur, jamur mendapat makanan dari sisa tumbuhan lain sehingga disebut tumbuhan satrofit.

Fotosintesis

Fotosintesis merupakan proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau. Proses fotosintesis ini memerlukan bantuan sinar matahari. Fotosintesis berlangsung di bagian daun. Namun proses ini terkadang juga terjadi di bagian lain yang mengandung klorofil. Klorofil merupakan zat warna hijau pada tumbuhan. Klorofil berfungsi untuk menyerap energi cahaya matahari. Perhatikan gambar di samping! Fotosintesis memerlukan cahaya matahari, klorofil, air, dan karbon dioksida. Air diserap oleh akar dari dalam tanah. Air dari akar menuju daun diangkut oleh pembuluh angkut (pembuluh xylem). Karbon dioksida diserap dari udara oleh daun melalui mulut daun atau stomata. Melalui fotosintesis, air dan karbon dioksida kemudian diubah menjadi karbohidrat dan oksigen dengan bantuan energi cahaya matahari. Apabila energi cahaya matahari tidak ada, energi cahaya yang lain dapat menggantikannya. Misalnya cahaya lampu neon. Oleh karena itu, fotosintesis dapat terjadi pada siang maupun malam hari.

Reaksi fotosintesis dapat dituliskan sebagai berikut.



Secara alami, proses fotosintesis hanya berlangsung pada siang hari karena proses ini memerlukan cahaya matahari. Cahaya matahari merupakan sumber energi utama pada proses fotosintesis. Oksigen yang merupakan hasil fotosintesis dikeluarkan oleh tumbuhan melalui mulut daun (stomata) dan digunakan oleh manusia dan hewan pada proses pernapasan, meskipun sebagian digunakannya untuk bernapas. Oleh karena itu, apabila kita pada siang hari duduk di bawah pohon yang daunnya hijau dan rindang, kita merasakan sejuk karena kita banyak

menghirup oksigen hasil fotosintesis. Hasil fotosintesis lainnya, yaitu glukosa yang merupakan zat makanan yang akan diedarkan ke seluruh tubuh melalui pembuluh tapis. Pada tumbuhan, glukosa ini digunakan untuk tumbuh, berkembang biak, dan sebagian disimpan sebagai timbunan makanan.

Karbohidrat menjadi sumber bahan makanan yaitu untuk tumbuh dan berkembang biak. Sisanya disimpan sebagai cadangan makanan. Hasil fotosintesis yang berupa karbohidrat diedarkan ke seluruh tubuh tumbuhan melalui pembuluh tapis (pembuluh floem). Karbohidrat disebut juga zat gula. Pada tumbuhan hijau karbohidrat berguna untuk :

- a. Pengganti sel yang rusak
- b. Perangsang pertumbuhan.

Lampiran 2

Lembar Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari:

- video pembelajaran “proses fotosintesis” dan “pengujian fotosintesis”
- tumbuhan hijau
- alumunium foil
- papan penjelasan tentang fotosintesis
- kuis

pertanyaan:

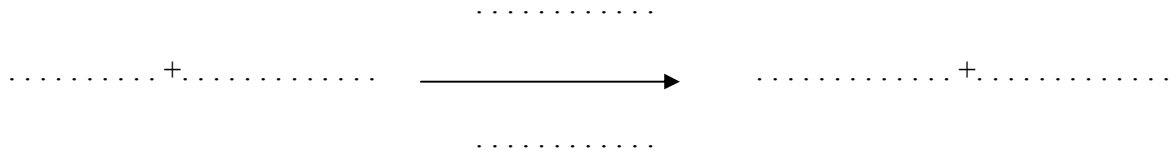
1. Zat hijau daun disebut juga . . .
2. Pada proses fotosintesis, tumbuhan menghasilkan . . . dan . . .
3. Bahan yang diambil dari udara bebas pada proses fotosintesis adalah . . .
4. Zat makanan hasil fotosintesis diedarkan tumbuhan ke . . .
5. Karbondioksida masuk ke dalam tumbuhan melalui . . .
6. Oksigen dikeluarkan tumbuhan melalui . . .
7. Zat yang dibutuhkan pada proses fotosintesis adalah . . . dan . . .
8. Air yang diserap oleh akar disalurkan ke daun melalui . . .
9. Selain melalui mulut daun atau stomata karbondioksida juga diambil dari udara melalui pori-pori batang yang disebut juga. . .
10. Hasil fotosintesis diedarkan ke seluruh bagian tumbuhan melalui . . .

Lampiran 3

Lembar Pengamatan Siswa

Perhatikan video!

Tuliskan reaksi fotosintesis!



Proses Tumbuhan Hijau Membuat Makanan yaitu :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 4

Lembar Kisi- Kisi

Sekolah : SD N Ngaliyan 01 Semarang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : VB/ I

Standar Kompetensi : 2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Aspek	Penilaian		No. Soal	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen			
2.1 Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan	<ul style="list-style-type: none"> • Tumbuhan Hijau. • Proses Tumbuhan Hijau Membuat Makanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian tumbuhan hijau. 	C 1	Tes tertulis	Pilihan Ganda dan Isian	1-2 (I) & 1-2 (II)	2x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan Standar Isi • Silabus IPA Kelas V • Buku IPA untuk SD/MI Kelas V BSE.
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan hijau. 	C 1	Tes tertulis	Pilihan Ganda dan Isian	3 (I) & 3 (II)		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan proses tumbuhan hijau membuat makanan 	C 3	Tes tertulis	Pilihan Ganda, Isian dan Uraian	4-5 (I), 4-5 (II), & 1-2 (III)		
		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan bukti bahwa tumbuhan hijau memerlukan cahaya untuk membuat makanannya sendiri 	C4	Non-tes	Pengamatan			

Lampiran 5

Lembar Evaluasi

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Zat hijau daun yang berguna pada proses pembuatan makanan pada tumbuhan adalah
a. klorofil c. batang
b. akar d. daun
2. Proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau dengan bantuan cahaya matahari disebut
a. pertumbuhan c. fotosintesis
b. perkembangan d. sintesa makanan
3. Karbondioksida yang dibutuhkan dalam proses fotosintesis diserap oleh tumbuhan melalui
a. akar c. mulut daun
b. batang d. bunga
4. Pada proses pembuatan makanan tumbuhan memerlukan bahan-bahan berikut, kecuali
a. cahaya matahari c. karbondioksida
b. karbohidrat d. air
5. Oksigen yang merupakan hasil fotosintesis digunakan oleh manusia dan hewan pada proses
a. pencernaan c. pernapasan
b. pengeluaran d. peredaran darah

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Tumbuhan hijau dapat membuat makanannya sendiri karena memiliki
2. Zat di dalam tumbuhan yang dapat menangkap sinar matahari yaitu zat warna
3. Tempat keluar dan masuknya zat pada tumbuhan yang terdapat di bagian daun adalah
4. Pada proses pembuatan makanan, tumbuhan hijau memerlukan zat lain selain klorofil dan cahaya matahari, yaitu dan
5. Glukosa yang merupakan zat makanan hasil fotosintesis akan diedarkan ke seluruh tubuh melalui

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja yang dibutuhkan untuk proses tumbuhan hijau membuat makanan?

.....
.....
.....

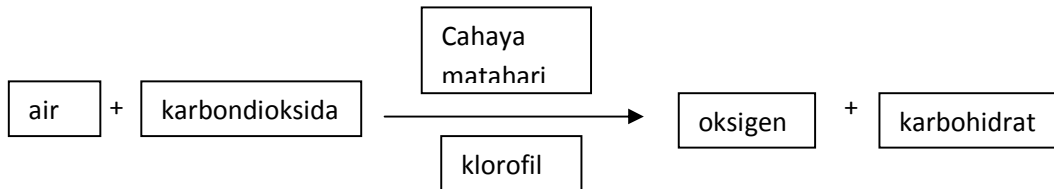
2. Jelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanan!

.....
.....
.....

Lampiran 6

Lembar Kunci Jawaban

Kunci Jawaban LKS



Proses Tumbuhan Hijau Membuat Makanan yaitu :

Air diserap oleh akar dari dalam tanah. Air dari akar menuju daun diangkut oleh pembuluh angkut (pembuluh xylem). Karbon dioksida diserap dari udara oleh daun melalui mulut daun atau stomata. Melalui fotosintesis, air dan karbon dioksida kemudian diubah menjadi karbohidrat dan oksigen dengan bantuan energi cahaya matahari. Oksigen yang merupakan hasil fotosintesis dikeluarkan oleh tumbuhan melalui mulut daun (stomata) dan glukosa diedarkan ke seluruh tubuh melalui pembuluh tapis (floem)

Kunci Jawaban Kuis

1. Klorofil
2. Oksigen dan karbohidrat/zat makanan
3. Karbondioksida
4. Seluruh bagian tumbuhan
5. Stomata dan lentisel
6. Stomata
7. Air dan karbondioksida
8. Pembuluh angkut atau xylem
9. Lentisel
10. Pembuluh floe

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

I.

1. A
2. C
3. C
4. B
5. C

II.

1. Zat hijau daun atau klorofil
2. Hijau
3. Mulut daun atau stomata
4. Air dan karbondioksida
5. Pembuluh floem

III.

1. Cahaya matahari, klorofil, air dan karbondioksida.
2. Air diserap oleh akar dari dalam tanah. Air dari akar menuju daun diangkut oleh pembuluh angkut (pembuluh xylem). Karbon dioksida diserap dari udara oleh daun melalui mulut daun atau stomata. Melalui fotosintesis, air dan karbon dioksida kemudian diubah menjadi karbohidrat dan oksigen dengan bantuan energi cahaya matahari. Oksigen yang merupakan hasil fotosintesis dikeluarkan oleh tumbuhan melalui mulut daun (stomata) dan glukosa diedarkan ke seluruh tubuh melalui pembuluh tapis (floem).

PEDOMAN PENILAIAN

$$\begin{aligned} \text{NILAI} &= \frac{(\text{skor I} \times 1) + (\text{skor 2} \times 2) + (\text{skor 3} \times 5)}{3} \\ &= 100 \end{aligned}$$

Lampiran 7

Lembar Sintaks

Pembelajaran di kelas VB pada pembelajaran kali ini dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together dengan sintaks sebagai berikut:

1. Diawali dengan Numbering, jadi setiap siswa berhitung sejumlah siswa yakni 37 siswa
2. Guru membagi ke dalam kelompok- kelompok kecil. Yakni setiap kelompok terdiri dari 4- 5 siswa
3. Kemudian setiap kelompok diberikan LKS untuk didiskusikan dengan kelompoknya terlebih dahulu
4. Setelah LKS diselesaikan oleh tiap kelompok, secara serentak siswa mengenakan Heads Together
5. Langkah berikutnya, guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok secara merata dengan cara memanggil angka yang dikenakannya.
6. Guru dan siswa lain menanggapi jawaban dari yang ditunjuk tadi.
7. Guru bersama siswa menyimpulkan